



**UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN / PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan	
PRAKTIKUM PROSES PRODUKSI 1	IT042141	1	1		
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)		Ka PRODI	
	Achmad Risa Harfit, ST., MT			Dr. RR. Sri Poernomo Sari, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibeberatkan Pada Mata Kuliah				
	CPL 8	Kemampuan menerapkan metode, keterampilan dan piranti teknik mutakhir yang diperlukan untuk praktek keteknikan.			
	CPL 13	Kemampuan bekerja secara efektif baik secara individual maupun dalam tim multidisiplin atau multibudaya.			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
	CPMK 8.1	Kemampuan menerapkan metode dan keterampilan dalam praktek keteknikan.			
	CPMK 8.2	Kemampuan menerapkan piranti teknik mutakhir yang diperlukan untuk praktek keteknikan.			
	CPMK 13.1	Kemampuan bekerja efektif secara individual.			
	SUB CPMK (SUB Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
	SUB-CPMK 8.1.1	. Kemampuan menerapkan metode dan keterampilan dalam praktek keteknikan di bidang konversi energi, desain dan mekanika.			
	SUB-CPMK 8.1.2	. Kemampuan menerapkan metode dan keterampilan dalam praktek keteknikan di bidang material dan manufaktur, mekatronika dan otomasi industri.			
	SUB-CPMK 8.2.1	. Kemampuan menerapkan piranti teknik mutakhir yang diperlukan untuk praktek keteknikan di bidang konversi energi, desain dan mekanika.			
	SUB-CPMK 8.2.2	. Kemampuan menerapkan piranti teknik mutakhir yang diperlukan untuk praktek keteknikan di bidang material dan manufaktur, mekatronika dan otomasi industri.			
	SUB-CPMK 13.1.1	. Kemampuan bekerja efektif secara individual yang mempunyai komitmen terhadap tanggung jawab profesional dan tanggung jawab etika dalam skala nasional dan internasional.			
SUB-CPMK 13.1.2.	Kemampuan bekerja efektif secara individual dengan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, terhadap kolega, pimpinan, dan masyarakat luas dalam skala nasional dan internasional.				

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi materi praktek untuk melatih mahasiswa dalam bidang keahlian operasi Pemesinan Konvensional antara lain ;operasi Mesin Bubut, Opreasi Mesin Frais, Operasi Mesin Skraf berdasar SOP standar dan mesin Bor ,mesin Gergaji, mesin gerinda Meja sebagai pendukung.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan Job Sheet dan Design Produk 2. Pengenalan Bahan Baku Produk 3. Pengenalan Alat Perkakas 4. Pengenalan Pemesinan Konvensional 5. Proses Pemotongan 6. Proses Pembubutan 7. Proses Frais 8. Proses Bor (Pelubangan) 9. Proses Tap dan Snai 10. Proses Penghalusan 11. Proses Perakitan 12. Perawatan Mesin 	
Daftar Referensi	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ari hardjoko W, Yatna yuwawa M, Mesin perkakas 2. Kalpakjian & Schmid, (1994), Manufacturing Processes for Engineering Material, Prentice Hall Inc. 3. Amstead, Teknologi Mekanik II 4. Scomer, Pengerjaan Logam dngan Mesin 5. FTI-ITS, Teknologi Mekanik I 	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: - Modul Praktikum dan Video Pembelajaran	Perangkat keras : Pemesinan Konvensional, Laptop dan LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	Achmad Risa Harfit, ST., MT	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	- Proses Produksi 1	

Mata Kuliah : PRAKTIKUM PROSES PRODUKSI 1 (IT042141) / 1 sks

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH PRAKTIKUM PROSES PRODUKSI 1 :

1. Kemampuan menerapkan metode dan keterampilan dalam praktek keteknikan.
2. Kemampuan menerapkan piranti teknik mutakhir yang diperlukan untuk praktek keteknikan.
3. Kemampuan bekerja efektif secara individual.

EVALUASI AKHIR SEMESTER (Minggu ke 16)

[CPL 8 CPMK 8.1]: Mahasiswa menguasai konsep teoretis Proses Pengolahan Bahan Baku Menjadi Bahan Jadi maupun setengah jadi (Minggu ke 14,15).



[CPL 8, CPMK 8.2]: Mahasiswa memahami dan mengerti, Prinsip dan perhitungan dalam Pembuatan Ulir dengan menggunakan Tap dan Snai (Minggu ke 12).



[CPL 8, CPMK 8.1]: Mahasiswa mengetahui Prinsip Pengerjaan Halus dan Perakitan (Minggu ke 13).

EVALUASI TENGAH SEMESTER (Minggu ke 11)

[CPL 8, CPMK 8.1]: Mahasiswa mengerti dan Perhitungan Pengoprasian dan,perawatan dari Bor (Minggu ke 10).



[CPL 13 CPMK 13.1]: Mahasiswa memahami Perhitungan Pengoprasian dan,perawatan dari Frais (Minggu ke 8,9).



[CPL 8, CPMK 8.1] : Mahasiswa memahami apa yang dimaksud dengan Alat Perkakas, Mesin Perkakas Konvensional serta Proses Pematangan (Minggu ke 3,4,5).



[CPL 13 CPMK 13.1]: Mahasiswa Memahami dan mengerti Perhitungan Pengoprasian dan,perawatan dari Mesin Bubut (Minggu ke 6-7).



[CPL 8, CPMK 8.1] : Mahasiswa mengerti dan memahami Bahan Baku Untuk suatu Produk (Minggu ke 2).



CPL 8, CPMK 8.1): Mahasiswa mengerti dan memahami Job Sheet dan Design Produk (Minggu ke 1).

Minggu Ke -	Kategori CPMK	Kategori Sub – CPMK	(Kemampuan akhir yang di rencanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
								Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 - 2	CPMK 8.1	SUB-CPMK 8.1.1 SUB-CPMK 8.1.2	Mahasiswa mengerti dan memahami Job Sheet, Design serta Bahan Baku yang akan digunakan	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Tata Tertib Praktikum • Penjelasan Job Sheet dan Design Produk • Pengenalan Bahan Baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	2 x(1x170") Menit	Menjelaskan Job Sheet, Design dan Bahan Baku yang akan digunakan dalam membuat suatu Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk : Non-Test 	Memahami Job Sheet, Design dan Bahan Baku yang akan digunakan dalam membuat suatu Produk	10%
3.	CPMK 8.1	SUB-CPMK 8.1.1 SUB-CPMK 8.1.2	Mahasiswa Mengerti dan memahami Mengenai Alat Perkakas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Alat Perkakas • Fungsi Alat Perkakas • Cara Menggunakan Alat Perkakas 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	1 x(1x170") Menit	Menjelaskan Alat Perkakas	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk : Non-Test 	Memahami Alat Perkakas	5%
4.	CPMK 8.1	SUB-CPMK 8.1.1 SUB-CPMK 8.1.2	Mahasiswa Memahami apa yang dimaksud dengan Pemesinan Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan mesin Konvensional • Klasifikasi dari Mesin Konvensional • Teknik Pengoprasian Mesin Konvensional 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	1 x(1x170") Menit	Menjelaskan Pemesinan Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk : Non-Test 	Memahami Pemesinan Konvensional	5%
5.	CPMK 8.1	SUB-CPMK 8.1.1 SUB-CPMK 8.1.2	Mahasiswa Memahami apa yang dimaksud Proses Pemotongan	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pemotongan • Macam - Macam Alat Potong • Teknik Pemotongan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	1 x(1x170") Menit	Menjelaskan Proses Pemotongan	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk : Non-Test 	Memahami Proses Pemotongan	5%

6 - 7.	CPMK 13.1	SUB-CPMK 13.1.1 SUB-CPMK 13.1.2	Mahasiswa Memahami suatu sistem Pengoprasian dan kegunaan yang diperlukan untukpraktek keteknikan pada Mesin Bubut	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan prinsip kerja mesin bubut • Proses kerja mesin bubut • Perkakas dan tools pada mesin bubut • Jenis jenis pengerjaan pada mesin bubut • Perhitungan mesin bubut • Perawatan mesin bubut • Pengoprasian Mesin Bubut 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode:Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	2 x(1x170") Menit	Menjelaskan Prinsip Kerja, Perhitungan dan Cara Pengoprasian Mesin Bubut	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk : Non-Test 	Memahami Prinsip Kerja, Perhitungan dan Cara Pengoprasian Mesin Bubut	10%
8 - 9.	CPMK 13.1	SUB-CPMK 13.1.1 SUB-CPMK 13.1.2	Mahasiswa Memahami suatu sistem Pengoprasian dan kegunaan yang diperlukan untukpraktek keteknikan pada Mesin Frais	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan prinsip kerja mesin Frais • Proses kerja mesin Frais • Perkakas dan tools pada mesin Frais • Jenis jenis pengerjaan pada mesin frais • Perawatan pada mesin frais • Perhitungan pada mesin frais • Pengoprasian Mesin Frais 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode:Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	2 x(1x170") Menit	Menjelaskan Prinsip Kerja, Perhitungan dan Cara Pengoprasian Mesin Frais	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa , • Bentuk : Non-Test 	Memahami Prinsip Kerja, Perhitungan dan Cara Pengoprasian Mesin Frais	10%
10	CPMK 8.1	SUB-CPMK 8.1.1 SUB-CPMK 8.1.2	Mahasiswa Memahami suatu sistem Pengoprasian dan kegunaan yang diperlukan untukpraktek keteknikan pada Mesin Bor	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Mesin Bor • Bagian - Bagian Utama Mesin Bor • Perawatan Mesin Bor • Macam - Macam Mata Bor • Pengoprasian Mesin Bor 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode:Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	1 x(1x170") Menit	Menjelaskan Prinsip Kerja, Perhitungan dan Cara Pengoprasian n Mesin Bor	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa , • Bentuk : Non-Test 	Memahami Prinsip Kerja, Perhitungan dan Cara Pengoprasian Mesin Bor	5%

11	UJIAN TENGAH SEMESTER									20%
12	CPMK 8.2	SUB-CPMK 8.2.1 SUB-CPMK 8.2.2	Mahasiswa Memahami suatu sistem Pengoprasian dan kegunaan dari Tap dan Snai	<ul style="list-style-type: none"> • Tap dan Snai • Jenis Ulir • Pembuatan Ulir Luar • Pembuatan Ulir Dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Soal, Diskusi, Problem, Based Learning. 	1 x(1x170") Menit	Menjelaskan Sistem Pengoprasian dan Perhitungan Pembuatan Ulir	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasisw • Bentuk : Non-Test 	Memahami Sistem Pengoprasian dan Perhitungan Pembuatan Ulir	5%
13	CPMK 8.1	SUB-CPMK 8.1.1 SUB-CPMK 8.1.2	Mahasiswa Memahami suatu sistem Pengoprasian dan kegunaan dari Tap dan Snai	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Finishing • Pengerjaan Halus • Perakitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Soal, Diskusi, Problem, • Based Learning. 	1 x(1x170") Menit	Menjelaskan Proses Pengerjaan Halus dan Proses Perakitan	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk : Non-Test 	Memahami Proses Pengerjaan Halus dan Proses Perakitan	5%
14, 15	CPMK 8.1	SUB-CPMK 8.1.1 SUB-CPMK 8.1.2	Mahasiswa Mengerti dan memahami serta dapat menghitung suatu perencanaan Produksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan Laporan ▪ Perancangan ▪ Design ▪ Bahan Baku ▪ Peralatan • Pemesinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Soal, Diskusi, Problem, • Based Learning. 	2 x(1x170") Menit	Menjelaskan Alur Proses perencanaan suatu produksi sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Partisipasi Mahasiswa • Bentuk : Non-Test 	Memahami Alur Proses perencanaan suatu produksi sederhana	10%
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER									10%

FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah : **Praktikum Proses Produksi 1**
Program Studi : **Teknik mesin**
Fakultas : **Teknologi Industri**

SKS : **1**
Pertemuan ke : **1-4**

A. TUJUAN TUGAS :

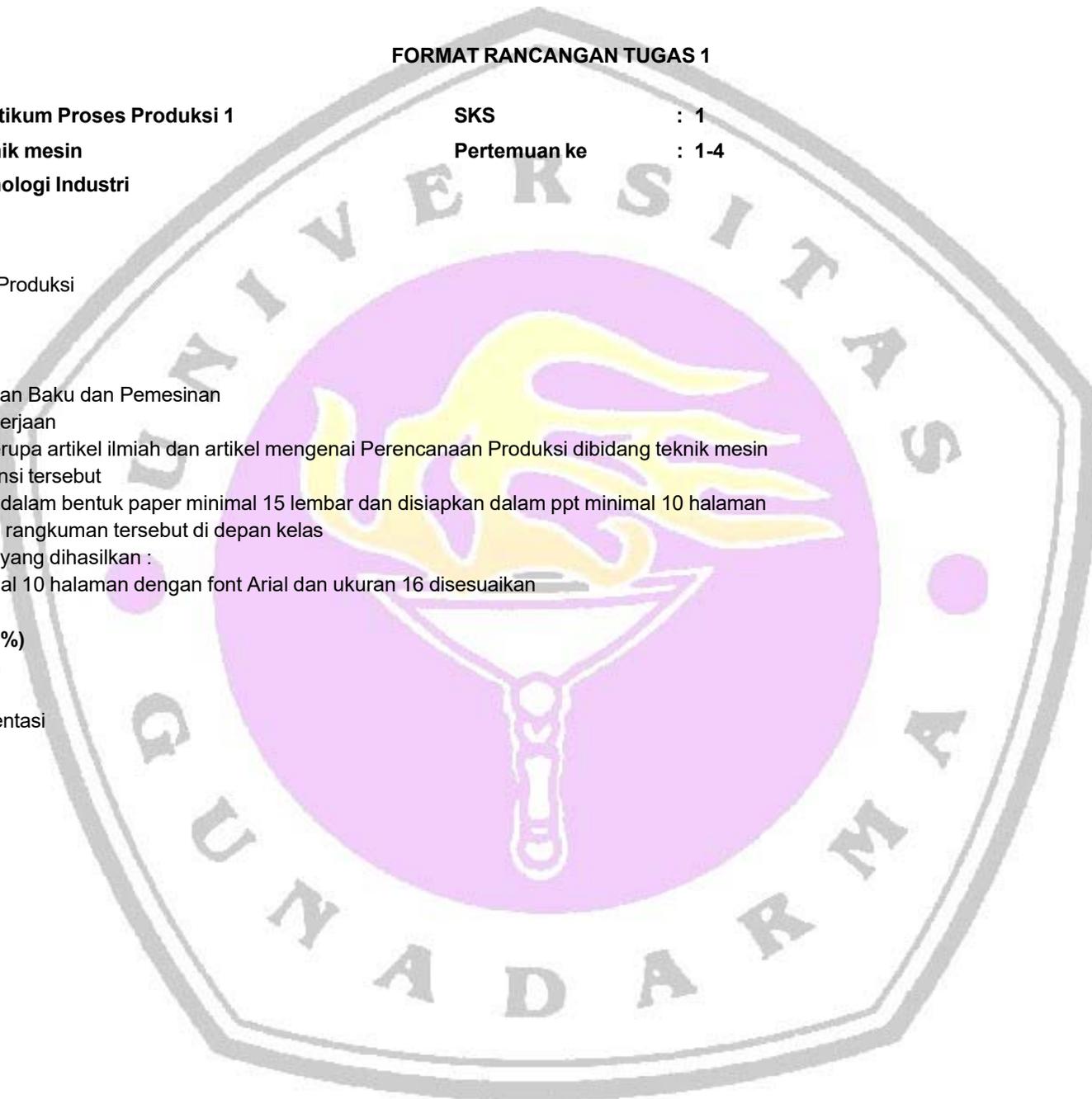
Menjelaskan Perencanaan Produksi

B. URAIAN TUGAS :

- a. Obyek Garapan
Job Sheet, Design, Bahan Baku dan Pemesinan
- b. Metode atau Cara pengerjaan
 - Carilah referensi berupa artikel ilmiah dan artikel mengenai Perencanaan Produksi dibidang teknik mesin
 - Rangkumlah referensi tersebut
 - Rangkuman dibuat dalam bentuk paper minimal 15 lembar dan disiapkan dalam ppt minimal 10 halaman
 - Presentasikan hasil rangkuman tersebut di depan kelas
- c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :
Tayangan presentasi minimal 10 halaman dengan font Arial dan ukuran 16 disesuaikan

C. KRITERIA PENILAIAN (10 %)

Kelengkapan isi rangkuman
Kebenaran isi rangkuman
Daya tarik komunikasi/presentasi



FORMAT RANCANGAN TUGAS 2

Nama Mata Kuliah : Praktikum Proses Produksi 1
Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 1
Pertemuan ke : 5-10

A. TUJUAN TUGAS :

Pemesinan Konvensional

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Pengoprasian jenis - jenis pengerjaan dari berbagai pemmesinan Konvensional

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Carilah referensi berupa jurnal / artikel ilmiah / data skunder (dari internet)
- Rangkumlah referensi tersebut
- Rangkuman dibuat dalam bentuk paper minimal 15 halaman dan disiapkan juga dalam bentuk tayangan ppt minimal 10 halaman
- Presentasikan hasil rangkuman tersebut di depan kelas

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Paper minimal 10 halaman dengan spasi 1.5 dan font Times New Roman ukuran 12, beserta tayangan presentasi minimal 10 halaman dengan font Arial ukuran 16

C. KRITERIA PENILAIAN (10%)

Kelengkapan isi rangkuman

Kebenaran isi rangkuman

Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 3

Nama Mata Kuliah : **Praktikum Proses Produksi 1**
Program Studi : **Teknik Mesin**
Fakultas : **Teknologi Industri**

SKS : **1**
Pertemuan ke : **12-15**

A. TUJUAN TUGAS :

Membuat laporan Praktikum Proses Produksi

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Merencanakan Pengolahan Bahan baku menjadi bahan setengah jadi maupun menjadi suatu produk jadi dengan menggunakan pemrosesan konvensional

- Carilah referensi berupa artikel ilmiah dan artikel perencanaan produksi dibidang teknik mesin
- Rangkumlah referensi tersebut
- Rangkuman dibuat dalam bentuk paper minimal 15 halaman dan disiapkan juga dalam bentuk tayangan ppt minimal 10 halaman
- Presentasikan hasil rangkuman tersebut di depan kelas

b. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Paper minimal 10 halaman dengan spasi 1.5 dan font Times New Roman ukuran 12, beserta tayangan presentasi minimal 10 halaman dengan font Arial ukuran 16

C. KRITERIA PENILAIAN (10 %)

Kelengkapan isi rangkuman

Kebenaran isi rangkuman

Daya tarik komunikasi/presentasi



1. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes presentasi (lisan), desain, analisis	1. Rubrik untuk penilaian proses dan atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian
Ketrampilan Umum		
Ketrampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

2. Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Tugas / Proposal

GRADE	SKOR	NILAI	KRITERIA PENILAIAN
Score-4	81-100	A	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Score-3	61-80	B	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Score-2	41-60	C	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Score-1	21-40	D	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Score-1	0-20	E	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

3. Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi / Ujian Lisan

Aspek/Dimensi yang dinilai	Score-4	Score-3	Score-2	Score-1	Score-1
	(81-100)	(61-80)	(41-60)	(21-40)	(0-20)
	A	B	C	D	E
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

4. RUBRIK PENILAIAN CPMK

Skor	Kemampuan Mengingat, Mengidentifikasi, Menyebutkan, Mengulang	Kemampuan Memahami, Menjelaskan, Mencontoh, Mengemukakan	Kemampuan Menerapkan, Melengkapi, Mendemonstrasikan, Mengklasifikasikan.	Kemampuan Menganalisis, Mengorelasikan, Membuat garis besar, Merasionalkan	Kemampuan Mengevaluasi Mempertimbangkan, Menilai, Menyimpulkan.	Kemampuan Menciptakan, Mengombinasikan Menyusun, Merancang, Mengembangkan.
81-100 (Score-4) A	Sangat Kompeten: Mahasiswa dengan sangat akurat dapat mengingat dan mengidentifikasi informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur tanpa kesalahan. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cepat dan efisien.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang materi. Menjelaskan konsep dengan jelas dan tepat memberikan contoh yang relevan dan mengemukakan ide atau argumen dengan logis dan kohesif. Pemahaman yang ditunjukkan bersifat kritis dan reflektif.	Sangat kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan sangat efektif dalam situasi baru atau variabel. Melengkapi tugas dengan teliti, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan penguasaan penuh. Dan mengklasifikasikan element dengan akurasi sempurna. Demonstrasi keterampilan ini konsisten dan dapat diandalkan.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang sangat kritis dan mendetail terhadap materi. Dapat mengorelasikan konsep dengan konteks yang lebih luas secara luar biasa, membuat garis besar yang komprehensif dan akurat, Serta merasionalkan dengan argumen yang kuat dan logis.	Sangat kompeten: mahasiswa menunjukkan penilaian yang sangat kritis dan berwawasan dalam mengevaluasi informasi. Mampu mempertimbangkan berbagai perspektif dengan cermat menilai kualitas argumen atau data secara akurat dan menyimpulkan dengan penalaran yang mendalam dan logis.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide baru, mampu mengombinasikan dan menyusun komponen komponen dengan cara yang inovatif dan unik. Merancang solusi yang kreatif dan mengembangkan proyek atau konsep yang kompleks dengan tingkat detail yang tinggi dan nuansa yang mendalam.
61-80 (Score-3) B	Kompeten: Mahasiswa dapat mengingat dan mengidentifikasi Sebagian besar informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur dengan beberapa kesalahan minor. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cukup efisien.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik. Menjelaskan konsep dengan cukup jelas mencontohkan dengan relevansi yang baik dan mengemukakan ide atau argumen dengan struktur yang masuk akal. Meskipun ada beberapa kesalahan minor, pemahaman secara umum adalah akurat.	Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan baik dalam situasi yang familiar. Melengkapi tugas dengan beberapa kesalahan minor mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan yang baik. Dan mengklasifikasikan elemen dengan beberapa kesalahan yang dapat diterima. Demonstrasi keterampilan ini umumnya efektif.	Kompeten: Mahasiswa melakukan analisis yang baik dan cukup kritis. Mengorelasikan konsep dengan baik, membuat garis besar yang cukup detail dan sebagian besar akurat serta merasionalkan dengan argumen yang masuk akal.	Kompeten: Mahasiswa melakukan evaluasi yang baik dan menunjukkan pertimbangan yang bijaksana. Menilai dengan cukup akurat dan menyimpulkan dengan alasan yang baik dan struktural. Meskipun mungkin ada beberapa kekurangan dalam kedalaman atau detail.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menciptakan solusi atau proyek yang berarti. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang efektif. Merancang dengan beberapa tingkat kreativitas dan mengembangkan ide ide dengan mempertimbangkan sebagian besar aspek relevan.

<p>41-60 (Score-2) C</p>	<p>Cukup Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar untuk mengingat dan mengidentifikasi informasi, menyebutkan, dan mengulang dengan beberapa kesalahan yang jelas. Membutuhkan upaya tambahan untuk mengingat dan menampilkan informasi dengan benar.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki pemahaman dasar. Menjelaskan konsep dengan kejelasan yang terbatas, memberikan contoh yang kurang relevan dan mengemukakan ide atau argumen yang kurang terstruktur. Pemahaman mungkin benar tetapi tidak lengkap.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan cukup baik tetapi dengan beberapa kesalahan yang jelas. Melengkapi tugas tetapi memerlukan bantuan atau bimbingan mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan terbatas. Dan mengklasifikasikan element dengan ketidakakuratan yang mencolok. Demonstrasi keterampilan ini tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan analisis yang dasar. Seringkali memerlukan bimbingan untuk mengorelasikan konsep. Membuat garis besar yang kurang detail dan memiliki beberapa ketidakakuratan serta merasionalkan dengan beberapa argumen yang tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan evaluasi yang dasar mempertimbangkan beberapa perspektif, tetapi mungkin melewatkan aspek penting menilai dengan beberapa kesalahan dalam penilaian dan menyimpulkan dengan penalaran yang ada tetapi kurang kuat.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang fungsi tetapi kurang kreativitas, merancang solusi yang sederhana, dan mengembangkan konsep yang memenuhi beberapa tetapi tidak semua aspek yang dibutuhkan.</p>
<p>21-40 (Score-1) D</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa sering kali kesulitan mengingat dan mengidentifikasi informasi dengan benar, sering melakukan kesalahan saat menyebutkan dan mengulang informasi, konsep, atau prosedur. Demonstrasi pemahaman memerlukan bantuan atau petunjuk.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi. Penjelasan seringkali tidak jelas atau salah. Contoh yang diberikan kurang relevan atau salah dan gagasan atau argumen yang dikemukakan tidak logis atau terfragmentasi. Pemahaman terbatas dan sering kali salah.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa seringkali kesulitan menerapkan konsep secara benar. Melengkapi tugas dengan banyak kesalahan, mendemonstrasikan prosedur atau konsep tanpa keakuratan atau kejelasan. Dan mengklasifikasikan elemen dengan banyak kesalahan. Demonstrasi keterampilan ini seringkali tidak efektif.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang terbatas. Kesulitan mengorelasikan konsep membuat garis besar yang sangat dasar dan sering tidak akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang lemah atau tidak logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam mengevaluasi dan seringkali tidak mempertimbangkan semua aspek yang relevan. Menilai dengan kesalahan yang signifikan dan menyimpulkan tanpa penalaran yang kokoh atau logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa seringkali kesulitan dalam menciptakan atau mengembangkan ide ide baru, mengombinasikan dan menyusun komponen tanpa banyak kreativitas atau inovasi, merancang dengan minimnya pemikiran asli dan mengembangkan proyek yang kurang dalam detail atau kompleksitas.</p>
<p>0-20 (Score-1) E</p>	<p>Tidak Kompeten: Mahasiswa tidak dapat mengingat atau mengidentifikasi informasi yang relevan, tidak mampu menyebutkan atau mengulang fakta, konsep, atau prosedur yang telah dipelajari. Tidak ada atau sangat sedikit informasi yang dapat diingat atau diulang dengan benar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan pemahaman terhadap materi. Tidak mampu menjelaskan konsep tidak dapat mencontohkan dengan benar dan tidak mampu mengungkapkan ide atau argumen yang masuk akal. Tidak ada pemahaman atau pengetahuan yang bisa diidentifikasi dari penjelasan.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menerapkan konsep. Tidak dapat melengkapi tugas tidak mampu mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan benar. Dan tidak dapat mengklasifikasikan elemen dengan akurat. Tidak ada demonstrasi keterampilan yang efektif.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan kemampuan analisis tidak mampu mengoperasikan konsep tidak dapat membuat garis besar yang berarti dan tidak dapat merasionalkan dengan cara yang logis atau berdasar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu mengevaluasi informasi, gagal mempertimbangkan aspek penting tidak dapat menilai dengan keakuratan apapun dan tidak mampu menyimpulkan dengan cara yang masuk akal atau berdasarkan bukti.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menciptakan atau mengembangkan ide ide. Tidak dapat mengombinasikan atau menyusun komponen dengan cara yang bermakna, gagal merancang dengan pemikiran asli dan tidak mengembangkan konsep atau proyek yang mencerminkan pemahaman atau penguasaan materi.</p>

